

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelusuran data dan hasil penelitian, *denn* dapat diklasifikasikan menjadi 4 jenis, yaitu *denn* sebagai *Konjunktion*, *denn* sebagai *Modalpartikel*, *denn* sebagai *Adverb*, dan *denn* sebagai *Vergleichspartikel*. Dari hasil penelusuran tersebut, ditemukan 145 kalimat yang mengandung kata *denn*, yang mana terdapat 70 kalimat yang mengandung kata *denn* sebagai *Konjunktion*, 72 kalimat yang mengandung kata *denn* sebagai *Modalpartikel*, 3 kalimat yang mengandung kata *denn* sebagai *Adverb* dan tidak ditemukan kalimat yang mengandung kata *denn* sebagai *Vergleichspartikel*.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penggunaan *denn* paling sering digunakan sebagai *Modalpartikel*, hal ini dikarenakan dalam objek penelitian terdapat banyak ungkapan (dialog). Tidak ditemukan *denn* sebagai *Vergleichspartikel*, hal tersebut dikarenakan *Vergleichspartikel denn* merupakan kata tua yang sudah sangat jarang ditemui, bahkan tidak digunakan lagi pada zaman sekarang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penggunaan *denn* paling sering digunakan sebagai *Modalpartikel*, hal ini dikarenakan dalam objek penelitian terdapat banyak ungkapan (dialog). Tidak ditemukan *denn* sebagai *Vergleichspartikel*, hal tersebut dikarenakan *Vergleichspartikel denn* merupakan kata tua yang sudah sangat jarang ditemui, bahkan tidak digunakan lagi pada zaman sekarang.

Sebagai *Konjunktion*, *denn* termasuk dalam *koordinierende Konjunktion* ‘konjungsi koordinasi’ yang artinya ‘karena’. Dalam penggunaannya, *Konjunktion denn* digunakan untuk menghubungkan kalimat yang menyatakan sebab akibat. Dalam kalimat, *Konjunktion denn* dapat menghubungkan *Hauptsatz* dengan *Hauptsatz*, ataupun *Hauptsatz* dengan *Nebensatz* dan dapat diletakkan dalam *Hauptsatz* maupun *Nebensatz*. Adapun posisinya dalam kalimat, *denn* berada pada posisi 0, sehingga tidak merubah struktur kalimat.

Sebagai *Modalpartikel*, *denn* digunakan untuk menegaskan kalimat dan tidak memiliki arti tetap. *Modalpartikel denn* aktif digunakan dalam *direkter*

*Fragestaz* ‘kalimat pertanyaan langsung’ ataupun *indirekter Fragesatz* ‘kalimat pertanyaan tidak langsung’ dan juga terdapat dalam *Aussagesatz* ‘kalimat pernyataan’. Dalam *Aussagesatz*, *Modalpartikel denn* digunakan untuk menegaskan kalimat yang menyatakan kesimpulan atau inferensi. Adapun posisinya dalam kalimat, *Modalpartikel denn* berada di tengah kalimat.

Sebagai *Adverb*, *denn* digunakan oleh orang Jerman Utara ‘*Norddeutsche*’ sebagai varian dari *dann* yang artinya ‘kemudian’ dan termasuk dalam *Temporaladverb* ‘adverbia penunjuk waktu’. Dalam penggunaannya, *Adverb denn* berfungsi sama seperti *dann* dan berada pada posisi 1 dalam kalimat.

Sebagai *Vergleichspartikel*, *denn* memiliki makna ‘daripada’ dan digunakan jika terdapat dua *als* dalam satu kalimat. Selain itu, *Vergleichspartikel denn* juga dapat digabungkan dengan *je* setelah komparatif untuk perbandingan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis, tidak ditemukan data yang menunjukkan kata *denn* sebagai *Vergleichspartikel*. Hal tersebut dikarenakan *Vergleichspartikel denn* merupakan kata tua, sehingga sangat jarang bahkan tidak digunakan lagi di zaman sekarang.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian penggunaan *denn* ini memberikan manfaat bagi penulis, yaitu penulis lebih mengetahui mengenai jenis dan fungsi *denn* dalam kalimat. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi pembelajar yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai informasi penggunaan *denn* dalam kalimat.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis tentang penggunaan *denn* dalam kumpulan cerita rakyat “*Aus alter Zeit*” yang dihimpun oleh Wilhelm Busch, penulis merekomendasikan agar pembelajar bahasa Jerman, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman UPI disarankan untuk memahami mengenai jenis dan makna *denn* dalam kalimat. Hal ini dikarenakan kata *denn* sering digunakan dalam percakapan ataupun teks bacaan dan memiliki makna dan fungsi yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pemahaman mengenai penggunaan *denn* dalam

kalimat memiliki peran yang cukup penting dalam membantu pembelajar untuk dapat memahami makna kalimat secara utuh.

Selain itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama agar mencari sumber yang lebih luas, sehingga data dapat diambil dari berbagai sumber yang mencakup semua jenis dan fungsi *denn* dalam kalimat.